

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan data-data dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya maka pada bab ini penulis akan mencoba untuk menarik kesimpulan dan memberikan saran-saran sebagai berikut

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari pembahasan dan uraian-uraian yang telah penulis bahas pada bab sebelumnya adalah:

1. PT Cipta Marga Nusaphala Persada Tbk memiliki rasio likuiditas yang paling baik pada tahun 2012 jika dibandingkan dengan PT Jasa Marga (Persero) Tbk dan PT Nusantara Infrastructure Tbk. Jika dibandingkan dari aspek rasio lancar, rasio cepat, rasio kas, dan perputaran kas, PT Cipta Marga Nusaphala Persada Tbk. adalah yang paling baik, kemudian PT Nusantara Infrastructure Tbk. pada urutan kedua, dan terakhir PT Jasa Marga (Persero) Tbk. dengan hasil yang masih kurang baik.

Sedangkan pada tahun 2013 rasio likuiditas terbaik dimiliki oleh PT Nusantara Infrastructure Tbk kemudian PT Cipta Marga Nusaphala Persada Tbk pada urutan kedua dan PT Jasa Marga (Persero) Tbk masih berada pada kondisi yang kurang baik.

Pada tahun 2014 PT Cipta Marga Nusaphala Persada Tbk. kembali memiliki rasio likuiditas yang paling baik jika dibandingkan dengan kedua perusahaan lainnya. Untuk di urutan kedua yaitu PT Nusantara Infrastructure Tbk. dan PT Jasa Marga (Persero) Tbk. pada urutan terakhir.

2. Jika ditinjau dari rasio solvabilitas, PT Jasa Marga (Persero) Tbk. memiliki tingkat persentase tertinggi dibandingkan PT Cipta Marga Nusaphala Persada Tbk. dan PT Nusantara Infrastructure Tbk. pada tahun 2012-2014. Hal ini berarti bahwa aktiva PT Jasa Marga (Persero) Tbk.

sebagian besar dibiayai dengan hutang. Kemudian PT Nusantara Infrastructure Tbk. pada urutan kedua dan PT Cipta Marga Nusaphala Persada Tbk. pada urutan terakhir selama periode tersebut.

3. Pada tahun 2012-2014 PT Jasa Marga (Persero) Tbk. memiliki nilai rasio aktivitas yang paling baik dibandingkan dengan PT Cipta Marga Nusaphala Persada Tbk. dan PT Nusantara Infrastructure Tbk. Hal ini berarti bahwa PT Jasa Marga (Persero) Tbk. sudah efektif dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Kemudian pada urutan kedua adalah PT Cipta Marga Nusaphala Persada Tbk. untuk tahun 2012 dan terakhir PT Nusantara Infrastructure Tbk. Sedangkan untuk tahun 2013 dan 2014 urutan kedua yaitu PT Nusantara Infrastructure Tbk. dan PT Cipta Marga Nusaphala Persada Tbk. pada urutan ketiga pada tahun 2013 dan 2014.
4. Dilihat dari rasio profitabilitas, persentase tertinggi dimiliki oleh PT Cipta Marga Nusaphala Persada Tbk. untuk tahun 2012-2014, kemudian PT Jasa Marga (Persero) Tbk. pada urutan kedua dan PT Nusantara Infrastructure Tbk. pada urutan terakhir selama periode tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa PT Cipta Marga Nusaphala Persada Tbk. memiliki kemampuan yang paling baik dalam mencari keuntungan dibandingkan dengan kedua perusahaan lainnya pada sub sektor jalan tol, bandara, pelabuhan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya PT Jasa Marga (Persero) Tbk. meningkatkan kemampuan memenuhi kemampuan jangka pendeknya, karena berdasarkan hasil yang diperoleh selama 3 tahun berturut-turut PT Jasa Marga (Persero) Tbk. memiliki nilai rasio likuiditas yang paling rendah. Sedangkan

PT Nusantara Infrastructure Tbk. dan PT Cipta Marga Nusaphala Persada Tbk. harus tetap mempertahankan kemampuannya dalam memenuhi kemampuan jangka pendeknya ini.

2. PT Jasa Marga (Persero) Tbk. sebaiknya mengurangi pembiayaan aktiva perusahaan dengan hutang, karena selama tiga tahun berturut-turut PT Jasa Marga (Persero) Tbk. ini memiliki tingkat rasio solvabilitas yang paling tinggi. Sedangkan untuk PT Cipta Marga Nusaphala Persada Tbk. dan PT Nusantara Infrastructure Tbk. sebaiknya juga mengurangi pembiayaan aktiva perusahaan dengan hutang.
3. PT Jasa Marga (Persero) Tbk. harus mempertahankan efektivitasnya dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Sedangkan PT Cipta Marga Nusaphala Persada Tbk. dan PT Nusantara Infrastructure Tbk. sebaiknya meningkatkan efektivitasnya dalam menggunakan aktiva yang dimiliki.
4. PT Cipta Marga Nusaphala Persada Tbk. dan PT Nusantara Infrastructure Tbk. harus mampu mempertahankan kemampuannya dalam menghasilkan keuntungan, namun akan lebih baik jika bisa ditingkatkan. Sedangkan PT Jasa Marga (Persero) Tbk. harus meningkatkan kemampuannya dalam menghasilkan keuntungan karena selama tiga tahun berturut-turut PT Jasa Marga (Persero) Tbk. belum menunjukkan nilai rasio profitabilitas yang baik.